

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yaitu penelitian hukum yang mengkaji bagaimana hukum bekerja dalam kenyataan sosial. Penelitian ini tidak hanya mempelajari aturan tertulis, tetapi juga melihat bagaimana pelaksanaan kewajiban hukum tersebut dalam kehidupan masyarakat.<sup>29</sup> Dengan demikian, penelitian ini berusaha melihat kesesuaian antara ketentuan hukum mengenai hak asuh anak dengan praktik yang terjadi pasca perceraian di Kelurahan Rejomulyo.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu pendekatan yang mengkaji hukum tidak hanya sebagai norma yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai perilaku nyata yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan hak anak pasca perceraian dilaksanakan oleh orang tua di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri serta menilai kesesuaiannya dengan ketentuan hukum yang berlaku.<sup>30</sup>

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan perundang-undangan (statute approach). Pendekatan perundang-undangan dilakukan dengan menelaah berbagai peraturan yang berkaitan dengan pemenuhan hak

---

29 Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 51.

30 Muhaimin, Metode Penelitian Hukum (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80.

anak pasca perceraian, khususnya Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis keselarasan antara praktik pemenuhan hak anak yang terjadi di lapangan dengan ketentuan hukum yang mengaturnya.<sup>31</sup>

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang diteliti, baik berupa data yang diperoleh secara langsung dari lapangan maupun dari bahan kepustakaan yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>32</sup>

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui interaksi peneliti dengan subjek penelitian. Data ini bersifat asli dan dikumpulkan khusus untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>33</sup>

Data primer diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam permasalahan nafkah anak pasca perceraian. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap:

- a. Ibu yang mengasuh anak pasca perceraian, guna memahami tantangan yang mereka hadapi dalam memberikan pola asuh terhadap anak.

---

31 Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2021), 133.

32 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

33 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

- b. Anak yang terdampak akibat pasca perceraian khususnya dilingkup pola asuh
- c. Keluarga atau Tetangga sekitar sebagai saksi atas hal itu semua

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari lapangan, tetapi melalui bahan kepustakaan yang berfungsi mendukung dan memperkuat data primer.<sup>34</sup> Data ini digunakan sebagai landasan teori, kerangka berpikir, serta bahan analisis. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Literatur yang membahas Hukum Keluarga Islam, dan perlindungan anak pasca perceraian.
- b. Kompilasi Hukum Islam (KHI).
- c. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

## **3. Sumber Data Tersier**

- a. Kamus Hukum dan Ensiklopedia Hukum Islam
- b. Panduan atau Buku Praktis dari Lembaga Sosial

---

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2026 dan 01 April 2026 di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung di lingkungan tempat tinggal masing-masing narasumber guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pemenuhan hak anak pasca perceraian.

Pada hari tersebut, peneliti mengunjungi lima keluarga yang menjadi subjek penelitian dan melakukan pengamatan terhadap kondisi tempat tinggal, pola pengasuhan, serta interaksi sosial anak di lingkungan sekitar.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan utama, tetapi tetap terbuka untuk eksplorasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Beberapa pihak yang diwawancarai meliputi:

- a. Ibu yang mengasuh anak untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi dalam memperoleh nafkah anak.
- b. Anak untuk mengetahui pemenuhan hak anak.
- c. Keluarga atau Masyarakat sekitar untuk mengetahui penilaian dan pandangan mereka terhadap kasus yang terjadi.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan bukti yang berkaitan dengan proses Nafkah Anak Pasca Cerai Kelurahan Rejomulyo.

#### E. Teknik Analisa Bahan

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengurutkan, dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan kesimpulan yang bermakna. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>35</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus sampai penelitian selesai. Proses ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>36</sup>

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa proses menghimpun informasi di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama proses ini, strategi pengumpulan data yang dianggap sesuai

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

<sup>36</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 12–14.

ditetapkan untuk menentukan fokus dan memperdalam data pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data lapangan yang relevan dengan pemenuhan hak anak pasca perceraian, tanpa melibatkan data khusus dari lembaga seperti dinas ataupun pengadilan. Proses reduksi dilakukan sejak pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan kondisi keluarga dan lingkungan sosial anak. Pada tahap ini, peneliti memilah informasi yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak setelah perceraian, kondisi ekonomi keluarga, rutinitas pendidikan, bentuk perhatian dan pemenuhan kebutuhan anak oleh orang tua, serta dinamika hubungan antara anak dengan ayah atau ibu pasca perceraian. Data yang tidak relevan atau tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian seperti informasi keluarga besar yang tidak berpengaruh pada pemenuhan hak anak atau aktivitas yang tidak berkaitan dengan hadhanah dikesampingkan untuk menjaga konsistensi analisis. Reduksi data juga mencakup proses pengelompokan informasi ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti pemenuhan nafkah, kondisi emosional anak, bentuk pengawasan orang tua, dan lingkungan tempat tinggal. Dengan penyusunan kategori tersebut, data menjadi lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam menafsirkan hubungan antara perilaku

orang tua dan tingkat pemenuhan hak anak. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berfokus pada pengalaman empiris anak dan keluarga pasca perceraian tanpa ketergantungan pada data dari lembaga formal.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil temuan lapangan yang telah melalui proses reduksi secara sistematis dan terstruktur. Data yang disajikan merupakan informasi yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi terkait kondisi anak dan keluarga pasca perceraian, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak dasar seperti nafkah, pengasuhan, perhatian emosional, pendidikan, serta lingkungan sosial tempat anak tumbuh. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan situasi faktual setiap kategori temuan, misalnya pola pengasuhan ibu atau ayah setelah perceraian, bagaimana kebutuhan anak dipenuhi sehari-hari, kondisi ekonomi keluarga, serta interaksi antara anak dan orang tua pasca perpisahan. Selain itu, data juga disusun dalam pola tematik untuk menunjukkan hubungan antara faktor sosial dan tingkat pemenuhan hak anak, seperti kategori nafkah, hubungan emosional, pendidikan, serta dukungan lingkungan. Melalui penyajian data yang terstruktur ini, penelitian mampu memberikan gambaran nyata mengenai pengalaman anak dalam keluarga yang bercerai tanpa bergantung pada data resmi lembaga tertentu. Penyajian

data yang naratif dan tematik membantu peneliti untuk melihat pola umum maupun variasi yang terjadi di lapangan sehingga mempermudah langkah analisis pada tahap berikutnya.

#### 4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data selesai dilakukan. Pada tahap ini, peneliti berupaya menemukan makna, pola, dan hubungan dari seluruh data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian mengenai pemenuhan hak anak pasca perceraian dalam konteks keluarga dan lingkungan sosial. Kesimpulan diperoleh dengan mengidentifikasi kecenderungan utama yang muncul dari temuan lapangan, seperti bagaimana orang tua menjalankan kewajibannya terhadap nafkah, pendidikan, dan pengasuhan anak setelah perceraian; dinamika emosional yang dialami anak; serta seberapa besar faktor ekonomi, hubungan antar mantan pasangan, dan kondisi lingkungan memengaruhi terpenuhi atau tidaknya hak-hak anak. Peneliti juga mempertimbangkan aspek-aspek sosial yang berpengaruh terhadap perilaku pengasuhan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bukan hanya menggambarkan kondisi empiris, tetapi juga mencerminkan pemahaman menyeluruh mengenai hubungan antara realitas sosial dan pemenuhan hak anak. Kesimpulan yang ditarik bersifat deskriptif-analitis, yaitu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana hak anak terpenuhi atau terabaikan setelah perceraian, tanpa bergantung

pada data dari lembaga formal. Dengan demikian, penarikan kesimpulan menjadi tahap yang menghubungkan temuan lapangan dengan konsep teoritis yang digunakan, sekaligus memberikan dasar bagi rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anak dalam keluarga pasca perceraian.

#### **F. Tahap - tahap Penelitian**

Tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:
  - a. Observasi pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh informasi awal.
  - b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
  - c. Menyusun rancangan penelitian.
  - d. Merancang pertanyaan dalam penelitian untuk wawancara.
  - e. Menyiapkan alat pendukung penelitian seperti perekam suara dan buku catatan.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan proses awal peneliti dalam melakukan observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi partisipan dimana peneliti secara aktif terlibat dalam masalah yang diteliti.

Peneliti berfungsi sebagai peserta aktif dalam interaksi dan kejadian yang terjadi, sambil melakukan pencatatan sistematis terhadap observasi, perilaku, dan signifikansi yang terkait dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika yang terjadi di masyarakat.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, hal-hal yang dilakukan adalah pengelolaan terhadap data-data dan informasi yang diperoleh pada saat wawancara. Setelah data-data diolah maka baru peneliti bisa menarik kesimpulan dari dinamika yang terjadi di masyarakat

### 4. Tahap Penulisan dan Presentasi

Setelah informasi diolah dan ditarik kesimpulan maka peneliti menuangkannya dalam sebuah tulisan atau karya tulis ilmiah dengan 20 struktur dan format sesuai ketentuan fakultas. Dalam penulisan ini memerlukan sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal dan internet untuk bahan referensi. Kemudian hasil dari penulisan ini dipresentasikan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya sebuah sistematika pembahasan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dari karya ilmiah ini mencakup halaman sampul, halaman judul, dan halaman persetujuan, yang berfungsi untuk memberikan informasi yang jelas mengenai judul penelitian serta mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami konteks penelitian yang dilakukan dan memastikan bahwa penelitian tersebut telah disetujui oleh pihak yang berwenang.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti dari proposal penelitian ini mencakup berbagai elemen penting, antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, landasan teori, serta metode penelitian hukum. Penyajian elemen-elemen tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ruang lingkup dan arah penelitian ini, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami secara mendalam tujuan, dasar teori, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini menyajikan daftar pustaka sebagai bentuk rujukan yang mendokumentasikan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Daftar pustaka ini berfungsi untuk memberikan landasan teori yang mendukung, serta mengakui

kontribusi pemikiran dari karya-karya ilmiah sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.